

BAB III
GAMBARAN UMUM KAMPUNG BAKUNG DESA
SUKARESMI KECAMATAN SUKARESMI

A. Kondisi Geografis

Kampung Bakung Mesjid Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi berada di wilayah bagian selatan Kabupaten Pandeglang arah Cibaliung, dan merupakan salah satu di antara 10 Kampung yang ada di Desa Sukaresmi. Luas wilayah Kampung Bakung Mesjid sekitar 50 Ha, dan berada sekitar 4 – 7 di atas permukaan laut. Dan Kampung Bakung Desa Sukaresmi dikelilingi oleh kampung-kampung lain, yaitu:

1. Sebelah Utara : Kampung Buniayu
2. Sebelah Selatan : Kampung Bakung Kidul
3. Sebelah Barat : Kampung Kubang Kampil
4. Sebelah Timur : Kampung Pasir Huni

Adapun keadaan jenis permukaan tanah yang ada di Kampung Bakung Mesjid terdiri dari beberapa macam jenis permukaan tanah yaitu ada tanah datar, tanah berbukit dan tanah lereng. Hal ini, sebagai mana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 5

Kampung Bakung Dilihat dari Jenis Permukaan Tanah

No	Jenis Permukaan Tanah	Prosentasi
1	Tanah datar	20 %
2	Tanah perbukitan	60%
3	Tanah Lereng	20%

Apabila dilihat dari segi jenis tanahnya, maka di Kampung Bakung Mesjid terdapat beberapa macam jenis tanah, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 6
Kampung Bakung Dilihat dari jenis Tanah

No	Jenis Tanah	Prosentase
1	Tanah Liat	20 %
2	Tanah Lumpur	45 %
3	Tanah Berpasir	25 %
4	Tanah lain-lain	10 %

Sedangkan untuk lahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Bakung Mesjid, baik untuk menanam padi, menanam palawija ataupun untuk pemukiman, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel.7
Kampung Bakung Dilihat dari Lahan yang Produktif

No	Lahan Produktif	Luas (Ha)
1	Pesawahan tadah hujan	25 %
2	Darat untuk ladang	10 %
3	Pemukiman	!5 %

B. Kondisi Demografis

Menurut data yang terdapat di kantor balai Desa dan informasi dari aparat pemerintah setempat, maka dapat diketahui jumlah kepala keluarga yang ada di Kampung Bakung Desa

Sukaesmi berjumlah 102 kepala keluarga. Sedangkan warga masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaesmi Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Pandeglang secara keseluruhan berjumlah 430 jiwa, hal ini sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 8
Kampung Bakung Dilihat dari Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	209
2	Perempuan	221
JUMLAH		403

Adapun jumlah masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaesmi Kecamatan Sukaesmi, apabila dilihat dari tingkat usia dapat dilihat seperti dalam tabel ini:

Tabel. 9
Masyarakat Kampung Bakung Dilihat dari Tingkat Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
0 – 6 Tahun	43	10 %
7 – 15 Tahun	122	28 %
16 – 60 Tahun	128	30 %
61 – ke atas	137	32 %
Jumlah	430	100 %

C. Kondisi Sosiologis

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan pada perinsipnya merupakan mentradisikan kebudayaan kepada generasi yang akan datang. Tingginya taraf kehidupan suatu Negara ditentukan oleh tinggi rendahnya taraf pendidikan masyarakat di Negara tersebut, karena pendidikan merupakan penunjang utama dalam pelaksanaan pembangunan. Demikian pula di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi, untuk mengetahui pendidikan masyarakat yang ada di Kampung Bakung, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 10

Masyarakat Kampung Bakung Dilihat dari Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Tidak Sekolah	80	23 %
2	TK	-	-
3	SD/ Sederajat	240	58, 75 %
4	SMP	10	3,25 %
5	SMA	4	1,25 %
6	Diploma I, II, III	2	0,50 %
7	Sarjana	1	0,25 %
8	Lain-lain (Pesantren)	50	13 %
Jumlah		387	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tingkat pendidikannya, ternyata masyarakat Kampung Bakung sudah memiliki sedikit kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya lulusan dari berbagai tingkat pendidikan, atau paling tidak masyarakat Kampung Bakung sudah mengenyam pendidikan walaupun hanya tingkat dasar.

2. Agama

Agama merupakan pedoman dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan, di mana melalui ajaran agama, orang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, guna mewujudkan pembangunan yaitu masyarakat adil dan makmur, baik material maupun spiritual. Nilai-nilai yang ada dalam agama harus ditanamkan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Dan komposisi masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi berdasarkan agama, adalah sebagai berikut:

Tabel. 11

Masyarakat Kampung Bakung Dilihat dari Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	387
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		387

3. Perekonomian

Pada umumnya, mata pencaharian masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang adalah bertani. Dengan kata lain, petani merupakan sektor yang paling utama dalam perekonomian masyarakat Kampung Bakung. Dan yang dimaksud dengan bertani di sini adalah bercocok tanam, baik di lahan sawah maupun dilahan pertanian kering, seperti lading dan huma. Jenis mata pencaharian masyarakat Kampung Bakung lainnya adalah sebagai pedagang, pegawai, swasta, dan buruh. Hasil ini sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 12

Masyarakat Kampung Bakung Dilihat dari Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Petani	160	78,5 %
2	Pedagang	7	3,5 %
3	Nelanyan	-	-
4	PNS	-	-
5	Pegawai Swasta	5	2,5 %
6	Buruh	32	15,5 %
Jumlah		204	100%

D. Sasaran Prasarana

1. Sarana Peribadatan

Masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi mayoritas agama Islam, dan untuk menunjukkan kelancaran melaksanakan ibadah perlu adanya

sarana yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 13
Masyarakat Kampung Bakung Dilihat dari Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushala	1
3	Majlis Ta'lim	1
4	Pondok Pesantren	1
Jumlah		4

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk sarana peribadatan yang ada di Kampung Bakung cukup memadai.

2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Kampung Bakung hanya ada satu buah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, bagi anak-anak masyarakat Kampung Bakung apabila ingin masuk sekolah dasar (SD), atau melanjutkan ke tingkat menengah pertama (SMP), atau ke tingkat menengah atas (SMA), harus pergi ke kampung atau ke desa lain di luar Kampung Bakung.

3. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang ada di Kampung Bakung, karena letaknya yang tidak begitu jauh dengan jalan raya yaitu sekitar 5 KM dari jalan raya, maka apabila masyarakat

Kampung Bakung akan berpergian atau ada kepentingan ke daerah lain cukup menggunakan jasa ojeg atau angkutan umum.

4. Sarana Kesehatan

Masyarakat Kampung Bakung belum memiliki sarana kesehatan, sehingga apabila ingin berobat atau berkonsultasi tentang kesehatan, maka masyarakat Kampung Bakung harus pergi ke Kampung atau Desa lain yang ada puskesmasnya.